

ABSTRAK

Judul : Kajian Evaluasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur Berbasis Peraturan Kementerian Perindustrian Menuju *Green-Blue Open Space*

Nama : Monalisa, NIM : 55720120021, Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Agus Suroso, MT

Salah satu dampak buruk dari RTH yang terbatas adalah polusi udara yang tinggi. Sebanyak 7,78% warga yang bertempat tinggal di Jakarta Timur menderita penyakit ISPA. Polusi udara dapat terjadi karena lingkungan yang kotor seperti terlalu banyaknya debu berterbangan akibat tidak ada pohon untuk menyerapnya. Selain polusi udara, kurangnya RTH juga menyebabkan berbagai bencana alam seperti banjir, kekeringan, kebakaran hutan, dan tanah longsor. Bencana banjir seringkali terjadi di daerah Jakarta khususnya Jakarta Timur. Banjir yang terjadi pada tanggal 16 Juli 2022 di wilayah DKI Jakarta, berdampak pada 14 kecamatan. Khususnya di wilayah Jakarta Timur, banjir berdampak pada 41 Rukun Tetangga (RT) (BNPB, 2022).

Masalah tersebut dapat diatasi dengan cara membangun ruang terbuka hijau di sekitar permukiman. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa dan mengevaluasi ruang terbuka hijau yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian menuju konsep *green-blue open space*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil pembahasannya adalah Kawasan Industri Pulogadung memiliki lahan yang difungsikan sebagai ruang terbuka hijau sebesar 30,49 Ha atau sekitar 6% dari total luas areal. Berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian, minimal luas RTH yaitu 10% dari keseluruhan luas kawasan. Hal ini menunjukkan bahwa RTH yang berlokasi di kawasan industri pulogadung belum memenuhi kriteria penilaian. Kawasan industri pulogadung memiliki ruang terbuka hijau-biru namun belum memenuhi konsep *green-blue open space* sesuai peraturan menteri ATR/BPN dalam hal pemenuhan fungsi sosial budaya dan fungsi estetika karena tidak menyediakan fasilitas rekreasi dan penanaman pohon tidak menunjukkan pola simetris.

Kata kunci : Dampak kurangnya RTH, Ruang terbuka hijau-biru, Kawasan Industri Pulogadung

ABSTRACT

*Title : Evaluation Study of Green Open Space (RTH) in Pulogadung Industrial Area, East Jakarta Based on Regulations of the Ministry of Industry Towards Green-Blue Open Space
Name : Monalisa, Student ID : 55720120021, Advisor : Dr. Ir. Agus Suroso, MT*

One of the bad effects of limited green space is high air pollution. As many as 7.78% of residents who live in East Jakarta suffer from ISPA. Air pollution can occur due to a dirty environment such as too much dust flying because there are no trees to absorb it. Apart from air pollution, the lack of green open space also causes various natural disasters such as floods, droughts, forest fires and landslides. Flood disasters often occur in the Jakarta area, especially East Jakarta. The flood that occurred on July 16 2022 in the DKI Jakarta area, affected 14 sub-districts. Especially in the East Jakarta area, the floods affected 41 Neighborhood Units (RT).

This problem can be overcome by building green open spaces around settlements. The purpose of this study is to analyze and evaluate green open spaces located in the Pulogadung Industrial Area based on the regulations of the minister of industry towards the green-blue open space concept. The method used in this research is descriptive quantitative.

The results of the discussion are that the Pulogadung industrial area has land that functions as a green open space of 30.49 hectares or around 6% of the total area. Based on the regulation of the minister of industry, the minimum area of green open space is 10% of the total area. This shows that green open space located in the Pulogadung industrial area does not meet the assessment criteria. The Pulogadung industrial area has green-blue open space but does not yet fulfill the green-blue open space concept according to the ATR/BPN ministerial regulations in terms of fulfilling socio-cultural and aesthetic functions because it does not provide recreational facilities and tree planting does not show a symmetrical pattern.

Keywords: Impact of lack of green open space, green-blue open space, Pulogadung Industrial Area

MERCU BUANA